

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TGT (TEAM  
GAME TOURNAMEN) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
KELAS IV UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN KOLABORASI**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AMINAH YHASMIN**

**NIM. 1886206036**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**AGUSTUS 2022**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TGT (TEAM  
GAME TOURNAMEN) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
KELAS IV UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN KOLABORASI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk  
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Oleh:  
AMINAH YHASMIN  
NIM. 1886206036**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**AGUSTUS 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TGT (TEAM  
GAME TOURNAMEN) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
KELAS IV UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN KOLABORASI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Aminah Yhasmin**

**NIM. 1886206036**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji**

**Malang, 27 Juli 2022**

**Dosen Pembimbing**



**(Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd)**

**NIDN. 0729078802**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**JULI 2022**

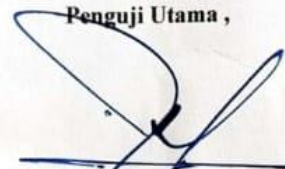
**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada hari : Rabu

Tanggal : 03 Agustus 2022

**Penguji Utama ,**



**(Prof Dr. Suryaman, M.Pd)**

**NIDN. 0718128902**

**Sekretaris Penguji,**



**(Andi Wibowo, M.Pd)**

**NIDN. 0718128902**

**Ketua Penguji,**



**(Yulia Eka Yanti, M.Pd)**

**NIDN. 0729078802**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Raden Rahmat



**(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)**

**NIDN. 0725128303**

v



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aminah Yhasmin  
NIM : 1886206036  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Psikologi dan Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhannya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 27 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Aminah Yhasmin

**ABSTRAK**

**Aminah Yhasmin. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TGT (Team Game Tournamen) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV Untuk Peningkatan Keterampilan Kolaborasi: Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd**

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan kolaborasi siswa berdasarkan data wawancara dengan guru dan pengamatan siswa kelas IVA SD Anak Sholeh Full Day Sitarjo. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi materi IPA untuk siswa kelas IV SD Anak Sholeh Full Day dengan model pembelajaran kooperatif tipe Team Game Tournament (TGT). Selain meningkatkan keterampilan kolaborasi dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, peneliti juga mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas IVA SD Anak Sholeh Full Day Sitarjo yang berjumlah 20 siswa pada tahun ajaran 2021/2022. Objek penelitian adalah keterampilan kolaborasi dan hasil belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, lembar pengamatan keterampilan kolaborasi siswa dan game turnamen. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan kolaborasi dan hasil belajar materi IPA siswa kelas IVA SD Anak Sholeh Full Day dengan model pembelajaran kooperatif Team Game Tournament (TGT). Hal tersebut ditunjukkan pada peningkatan nilai rata-rata kondisi awal keterampilan kolaborasi siswa yaitu 49,23 dengan kriteria cukup kolaboratif, siklus I mengalami peningkatan dengan rata-rata 66,73 dan mencapai kriteria kolaboratif, serta siklus II mengalami peningkatan kembali menjadi 77,69 dengan kriteria kolaboratif.

**Kata kunci: Keterampilan kolaborasi, model pembelajaran kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT).**



**ABSTRACT**

**Aminah Yhasmin. 2022. *Application of Cooperative Learning Model TGT (Team Game Tournament) in Integrated Thematic Learning for Grade IV to Improve Collaboration Skills: Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd***

*The background of this research is the lack of collaboration skill and student learning outcome based on interview data with teacher and observational students of class IVA of SD Anak Sholeh Full Day Sitarjo. This research aims to improve collaboration skill of IPA material for four grade students of SD Anak Sholeh Full Day with a cooperative learning model of Team Game Tournament (TGT) type. In addition to improve collaboration skill with the TGT type cooperative learning model, researcher also describes the application of the TGT type cooperative learning model. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The research subjects were students of class IVA of SD Anak Sholeh Full Day Sitarjo which amounted 20 students in the academic year of 2021/2022. The object of research is collaboration skill and learning outcome with the TGT type cooperative learning model. The instruments used in this research were interview guidelines, observation sheets of student collaboration skills. Analysis of the data used were quantitative analysis and descriptive qualitative. The result of this research indicated an increase in collaboration skill and learning outcome of IPA materials for students of class IVA of SD Anak Sholeh Full Day with the Team Game Tournament (TGT) cooperative learning model. This was indicated by the increase in the average value of the initial conditions of student collaboration skill, which was 62,5 with quite collaborative criteria, the first cycle experienced an increase with an average of 72,5 and reached the collaborative criteria, and the second cycle increased again to 80,75 with collaborative criteria.*

**Keywords: Collaborative skill, cooperative learning model of Team Game Tournament (TGT) type.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya Serta solawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kehadirat Nabi besar Muhammad SAW. Akhirnya kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai syarat untuk mencapai gelar S1 dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tgt (Team Game Tournamen) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Iv Untuk Peningkatan Keterampilan Kolaborasi”***.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik itu secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya tugas ini, terutama kepada:

1. Kedua orang tua, ayahanda tercinta dan ibunda tersayang yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti- hentinya kepada penulis
2. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Drs KH. Mahmud Zunaidi, MA sesepuh Universitas Islam Raden Rahmat Malang
4. Ibu Diana Kusumaningrum, M.Pd. selaku dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan.
5. Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi.

6. Seluruh staf fakultas ilmu keislaman yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, segala kritik dan saran sangat kami harapkan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Malang, 27 Juli 2022

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**DAFTAR ISI**

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang .....	1
	B. Rumusan Masalah .....	4
	C. Tujuan Penelitian .....	4
	D. Hipotesis Tindakan .....	4
	E. Manfaat Penelitian .....	4
	F. Batasan Masalah .....	5
	G. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN PUSTAKA</b>	
	A. Pembelajaran Kooperatif.....	8
	B. Model Pembelajaran Team Games Tournament .....	12
	C. Pembelajaran tematik .....	17
	D. Keterampilan Kolaborasi .....	19
	E. Keterkaitan TGT dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi .....	20
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Rancangan Penelitian .....	23
	B. Perencanaan Tahap Penelitian .....	25
	C. Lokasi dan Subyek Penelitian .....	32
	D. Data dan Sumber Data Penelitian .....	33
	E. Prosedur Pengumpulan Data .....	33
	F. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	23
	B. Pembahasan .....	25
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	23
	B. Pembahasan .....	25
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kondisi Awal Keterampilan Kolaborasi Siswa .....	28
Tabel 4.2 Kondisi Awal Siswa Melaksanakan Deskriptor .....	36
Tabel 4.3 Siswa Melaksanakan Deskriptor Siklus 1 .....	41
Tabel 4.4 Siswa Melaksanakan Deskriptor Siklus 2 .....	41
Tabel 4.5 Nilai Keterampilan Kolaborasi Siswa Siklus 1 .....	41
Tabel 4.6 Nilai Keterampilan Kolaborasi Siswa Siklus 2 .....	41
Tabel 4.7 Perbandingan Nilai Keterampilan Kolaborasi Siswa Tiap Siklus .....	41



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Pelaksanaan PTK .....	40
---	----



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Wawancara .....	78
Lampiran 2: Lembar Observasi Keterampilan kolaborasi .....	79
Lampiran 3: Lembar Keterampilan Kolaborasi Awal .....	80
Lampiran 4: Silabus .....	82
Lampiran 5: RPP .....	83
Lampiran 6: LKPD.....	84
Lampiran 7: Nilai Keterampilan Kolaborasi Siklus 1 .....	89
Lampiran 8: Nilai Keterampilan Kolaborasi Siklus 2.....	91
Lampiran 9: Hasil Perbandingan Keterampilan Kolaborasi Tiap Siklus.....	93
Lampiran 10: Hasil Wawancara Guru.....	95
Lampiran 11: Foto Kegiatan Penelitian .....	98



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan). Pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan dan perkembangan bangsa. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, guru harus pandai dalam memilih model pembelajaran agar peserta didik bisa aktif dalam proses pembelajaran.

Keterampilan kolaborasi dalam diri peserta didik harus terus ditingkatkan. Keterampilan kolaborasi menjadi salah satu dari 4 keterampilan abad 21 yang dirumuskan UNESCO, yang dikenal dengan sebutan 4C, yaitu mencakup; critical thinking, communication, creativity, dan collaboration. pembelajaran kolaborasi merupakan suatu hubungan antar siswa yang menumbuhkan sikap saling ketergantungan secara positif, menunjukkan sikap tanggungjawab setiap individu, serta keterampilan komunikasi interpersonal. Pembelajaran kolaboratif merupakan sebuah proses di mana peserta didik pada berbagai tingkat kemampuan (kinerja) bekerja sama dalam kelompok kecil menuju tujuan bersama (Ade Koesnandar, 2021).

Pada kenyataannya proses pembelajaran dari hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV SD Anak Sholeh Full Day dan wawancara dengan guru mengatakan siswa mengalami kesulitan didalam melakukan kegiatan kelompok, hal ini dikarenakan siswa kurang melakukan kegiatan diskusi secara tim atau kelompok dalam pembelajaran. Guru kelas jarang menerapkan kerja kelompok dalam menggunakan suatu model pembelajaran, membuat



keterampilan siswa tidak berkembang salah satunya keterampilan kolaborasi. Pembelajaran seperti ini membuat siswa cepat merasa bosan tidak dapat berkonsentrasi dalam waktu yang lama. Hal ini dibuktikan dengan seringnya siswa meminta izin ke kamar mandi di saat pembelajaran berlangsung. Itu semua disebabkan karena kurangnya variasi pembelajaran yang digunakan guru.

Salah satu alternatif pemecahan permasalahan yang ada, adalah dengan menggunakan model pembelajaran Team Games Tournamen (TGT), model pembelajaran ini juga direkomendasikan dalam Lampiran Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Hamdani (2011). Peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Turnamen (TGT) pada pembelajaran tematik terhadap keterampilan kolaborasi siswa kelas IV SD Anak Sholeh Full Day. Pembelajaran kooperatif TGT bermanfaat dapat melatih siswa menerima perbedaan pendapat, bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakangnya. Berdiskusi dengan teman, mengenai materi yang di berikan guru, dan memastikan semua anggot memahaminya. Diharapkan melalui model pembelajaran Team Games Tournamen (TGT) dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa penelitian diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi guru untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran tematik di kelas. Kelebihan dari pembelajaran kooperatif TGT adalah: a) Lebih meningkatkan pencurahan waktu untuk tugas; b) Mengedepankan penerimaan terhadap perbedaan individu; c) Pemberian waktu yang sedikit dapat menguasai materi secara mendalam; d) Proses belajar mengajar berlangsung dengan keaktifan dari siswa; e) Mendidik siswa untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain; f) Motivasi belajar lebih tinggi; g) Hasil belajar lebih baik; h) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.

Pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan suatu model pembelajaran terpadu, dengan menggunakan tema untuk dapat

mengaitkan beberapa mata pelajaran agar dapat memberikan pengetahuan yang lebih baik kepada siswa (Trianto, 2011: 147). Sedangkan menurut Rusman, pembelajaran tematik merupakan satu model dalam pembelajaran terpadu, merupakan sistem pembelajaran yang menjadikan siswa, aktif mencari, dapat menemukan manfaat serta prinsip-prinsip belajar yang holistik, bermakna, baik secara individual maupun kelompok, (Rusman, 2011) Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, Pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang berpuat pada tema, menjadi pemersatu beberapa mata pelajaran sekaligus, didalam satu kali tatap muka.

Hasil Penelitian yang pernah dilakukan Bambang Sumantri (2014), melakukan penelitian tentang meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran pada mata pelajaran PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan motivasi di awal pembelajaran untuk meningkatkan minat dan konsentrasi belajar, dengan penyampaian, penjelasan materi dari segi hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang berarti. Yanti Purnamasari (2013) Pengaruh model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap kemandirian belajar dan kemampuan penalaranm matematika peserta didik SMP N 1 Kota Tasikmalaya, Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan pembelajran TGT mampu meningkatkan kemampuan belajar dan penalaran. Menurut Zumaroh (2017) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Indikator keterampilan berkolaborasi yang dipakai peneliti menggunakan pendapat Greenstein (2012: 28) sebagai berikut: a). Bersedia berkelompok secara heterogen, b). Bekerjasama dan saling melengkapi antar teman untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan ide, c). Setiap anggota bertanggung jawab mengerjakan tugas kelompok yang menjadi bagiannya, d). Setiap anggota bertanggung jawab mengerjakan tugas kelompok yang menjadi

bagiannya, e). Mampu membuat keputusan dengan mempertimbangkan kepentingan bersama.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif TGT dapat meningkatkan keterampilan kolaboratif pada pembelajaran tematik terpadu siswa kelas IV SD Anak Sholeh Full Day Sitarjo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan keterampilan kolaboratif siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif TGT pada pembelajaran tematik terpadu siswa kelas IV SD Anak Sholeh Full Day Sitarjo.

### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis tindakan, yaitu sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif TGT dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi pada pembelajaran tematik terpadu siswa kelas IV SD Anak Sholeh Full Day Sitarjo.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah

#### **a. Manfaat Secara Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau masukan kepada pengajar (guru) dalam memberikan pelajaran pelajaran yang dinilai sulit dipahami oleh murid dalam menerima pelajaran Model pembelajaran Teams Game

Tournament (TGT) memberikan cara belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga murid akan lebih termotivasi dan aktif dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam kegiatan belajarnya.

#### **b. Manfaat Secara Praktis**

##### **1. Bagi Peserta Didik**

Bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran Teams Game Tournament (TGT).

##### **2. Bagi Guru**

Menambah pengetahuan guru tentang pemanfaatan model pembelajaran Teams game Tournament (IGT) untuk peningkatan keterampilan kolaborasi dalam mata pelajaran tematik. Guru dapat lebih termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran. Guru juga termotivasi untuk menerapkan strategi dan model pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik.

##### **3. Bagi Sekolah**

Membantu sekolah dalam mengembangkan dan menciptakan lembaga sekolah-sekolah, disamping akan lahir guru-guru yang profesional berpengalaman dan menjadi kepercayaan orang tua masyarakat serta pemerintah.

#### **F. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan mengingat keterbatasan waktu dan tenaga untuk menghindari kesalahpahaman dari pembaca, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan kolaborasi siswa yang akan ditingkatkan adalah pada pelajaran tematik terpadu.

2. Materi dibatasi pada pokok bahasan tematik kelas IV.
3. Penelitian peserta didik dibatasi pada peserta didik kelas IV SD Anak Sholeh Full Day Sitarjo Tahun Pelajaran 2021/2022.
4. Penggunaan model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran kooperati tipe Teams Game Tournament (TGT).

### G. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pembelajaran kooperatif atau cooperative learning merupakan istilah umum untuk sekumpulan strategi pengajaran yang dirancang untuk mendidik kerja sama kelompok dan interaksi antarsiswa.
2. Pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah model pembelajaran secara kelompok yaitu dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dalam pembelajaran. Pembentukan kelompok kecil akan membuat siswa semakin aktif dalam pembelajaran. Pada Pembelajaran ini terpusat pada siswa, proses pembelajaran dengan suasana berkompetisi, Pembelajaran bersifat aktif (siswa berlomba untuk dapat menyelesaikan persoalan), pembelajaran diterapkan dengan mengelompokkan siswa menjadi tim-tim, dalam kompetisi diterapkan system point, dalam kompetisi disesuaikan dengan kemampuan siswa atau dikenal kesetaraan dalam kinerja akademik. Kemajuan kelompok dapat diikuti oleh seluruh kelas melalui jurnal kelas yang diterbitkan secara mingguan, dalam pemberian bimbingan guru mengacu pada jurnal, adanya system penghargaan bagi siswa yang memperoleh point banyak.
3. Keterampilan kolaborasi adalah kemampuan berpartisipasi dalam setiap kegiatan untuk membina hubungan dengan orang lain, saling menghargai hubungan dan kerja tim untuk mencapai tujuan yang sama. Keterampilan kolaborasi dapat diukur dengan menggunakan angket. Indikator keterampilan berkolaborasi adalah sebagai

berikut: a). Bersedia berkelompok secara heterogen, b). Bekerjasama dan saling melengkapi antar teman untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan ide, c). Setiap anggota bertanggung jawab mengerjakan tugas kelompok yang menjadi bagiannya, d). Setiap anggota bertanggung jawab mengerjakan tugas kelompok yang menjadi bagiannya, e). Mampu membuat keputusan dengan mempertimbangkan kepentingan bersama.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**